

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi anemia didapatkan sebesar 22 (56.4%) responden dengan anemia dan distribusi frekuensi kejadian BBLR didapatkan sebesar 26 (66.7%) responden tidak mengalami BBLR.
2. Terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Kota Agung Kabupaten Tanggamus didapatkan p-value 0.00 (<0.05).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap kepada semua ibu hamil agar rutin melakukan antenatal care kemudian meningkatkan pemeriksaan HB pada trimester I dan III, agar ketika ibu mengalami masalah pada HB ibu dapat melakukan penatalaksanaan pada komplikasi yang terjadi sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil.

2. Bagi Tenaga kesehatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini tenaga kesehatan lebih dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi kepada tenaga kesehatan dalam menurunkan angka kejadian BBLR dan memonitor kadar HB itu hamil sehingga tidak menimbulkan resiko BBLR ataupun komplikasi lain serta dapat mencegah anemia pada ibu hamil.

3. Bagi RSUD Kota Agung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa kesehatan dan penentu kebijakan dalam meningkatkan program pelayanan dan penanganan mengenai hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian BBLR dapat diturunkan serta dini terhadap berat badan janin melalui upaya preventif akan segera dilakukan.

4. Bagi Universitas Aisyah

Diharapkan hasil penelitian menjadi bahan kepustakaan atau referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Aisyah Pringsewu tentang hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal peneliti selanjutnya tentang hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR dengan menggunakan metodologi yang berbeda seperti eksperimen serta menggunakan variabel lain seperti paritas terhadap kejadian BBLR atau rutinitas ANC terhadap BBLR.